

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Inovasi pengolahan pala yang dilakukan oleh Kelompok Tani Bayang Bungo Indah di Nagari Kapujan bermula dari pelatihan yang diadakan oleh ahli dari Wahana Lingkungan Hidup Sumatera Barat. Pelatihan ini memberikan dasar-dasar pengetahuan kepada para petani mengenai pentingnya meningkatkan nilai tambah hasil pertanian melalui inovasi pengolahan. Dalam pelatihan tersebut, anggota kelompok tani mendapatkan pemahaman baru mengenai cara mengolah pala menjadi produk bernilai tinggi, strategi pemasaran, serta pentingnya menjaga kualitas produk untuk menghadapi persaingan di pasar.

Kelompok Tani Bayang Bungo Indah telah menunjukkan keberhasilan dalam memanfaatkan buah pala, salah satu komoditas unggulan daerah mereka, dengan mengolahnya menjadi sirup. Inovasi ini tidak hanya menjadi solusi untuk meningkatkan nilai tambah buah pala, tetapi juga menjawab tantangan dalam mengurangi limbah panen serta memperluas peluang pemasaran produk. Sirup pala yang dihasilkan memiliki potensi besar di pasar karena keunikan rasa, kandungan manfaat kesehatan, dan daya tariknya sebagai produk olahan khas lokal.

Pada awalnya, proses produksi dan pemasaran mengalami berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, alat yang kurang memadai, dan akses pasar yang terbatas. Produk-produk olahan pala dipasarkan secara lokal, baik melalui pasar tradisional maupun langsung kepada konsumen sekitar Nagari Kapujan.

Seiring berjalannya waktu, kelompok tani ini terus belajar dan beradaptasi. Mereka mulai mengembangkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak lain untuk memperluas distribusi produk. Selain itu, mereka juga memanfaatkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas produk, mulai dari pengemasan yang lebih menarik hingga keaman dan legalitas produk. Semua ini dilakukan demi mempertahankan daya saing produk mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Hasil dari inovasi ini memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Pendapatan para petani meningkat secara bertahap, yang tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka, tetapi juga membuka peluang bagi anggota keluarga lainnya untuk terlibat dalam proses produksi. Selain itu, keberadaan Kelompok Tani Bayang Bungo Indah juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan kerja baru, terutama dalam proses pengolahan dan distribusi produk.

Dampak sosial lain yang muncul adalah tumbuhnya rasa solidaritas dan kerja sama di antara para anggota kelompok tani. Proses inovasi ini tidak hanya menjadi upaya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan rasa saling percaya di antara mereka. Kelompok ini menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi dan dukungan komunitas dapat menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan.

Keberhasilan Kelompok Tani Bayang Bungo Indah menunjukkan bahwa pelatihan dan transfer pengetahuan dari pihak luar, seperti yang dilakukan oleh Wahana Lingkungan Hidup Sumatera Barat, dapat menjadi pemicu utama dalam mendorong inovasi di tingkat lokal. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya

alam setempat dan mengadopsi teknologi pengolahan modern, para petani mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi yang tidak hanya diterima oleh pasar lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Inovasi yang dilakukan oleh Kelompok Tani Bayang Bungo Indah menjadi bukti bahwa keterbatasan bukanlah penghalang untuk menciptakan perubahan. Dengan dukungan pelatihan, kerja keras, dan semangat kolaborasi, kelompok ini mampu mengoptimalkan potensi lokal mereka untuk menciptakan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan. Keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi bagi kelompok tani lainnya untuk terus belajar, berinovasi, dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

